

ORANGTUA JADI KORBAN COVID-19

Pernikahan Temanten Putri 'Disengkuyung' Warga

BANTUL (KR) - Pandemi Covid-19 telah merenggut jiwa pasangan suami istri Tugihartono dan Catur Widayanti warga Gandekan Bantul sekitar 100 hari yang lalu. Mereka meninggalkan 2 anak yakni Ranidiani (27) dan adiknya yang sekarang masih duduk di kelas IV SD.

Ranidiani kini telah dipinang perjaka tetangganya, Indra Arisaputra (28) dan Minggu (16/1) kemarin menjalani ijab kabul. Pada upacara pasangan Rani dan Indra kemarin banyak tamu yang berlinang air matanya karena haru.

Dukuh Gandekan, Danang Benowoputra, menuturkan sekitar 100 hari yang lalu, ketika pandemi Covid-19 masih mengganas di Bantul sempat

merenggut jiwa ratusan warga, termasuk pasangan Tugihartono dan Catur Widayanti. Tugihartono yang meninggal lebih dulu, sepekan kemudian istrinya menyusul saat sedang menjalani karantina di Selter Bambanglipuro.

Dengan meninggalnya pasangan Tugihartono dan Catur, maka 2 anak mereka menjadi yatim piatu. "Karena kondisi tanpa ke-

dua orangtua, upacara pernikahan Rani dan Indra disengkuyung oleh pedukuhan setempat dan keluarganya. Tak heran jika banyak tamu yang merasa haru," papar Danang.

Pasangan temanten Rani dan Indra juga sempat mengeluarkan air mata. Mereka berterimakasih kepada masyarakat sekitarnya yang telah memperhatikan dan nyengkuyung pelaksanaan upacara per-

nikahannya.

"Kami berterima kasih dan mohon doa restu semoga perkawinan kami bisa sakinah, mawadah wa rohmah," ucap pasangan temanten baru yang keduanya bekerja sebagai pekerja honorer di SMP swasta dan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Pernikahan Rani dan Indra juga dihadiri Panewu Bantul, Drs Fauzan Mu'arifin dan Lurah Bantul Supriyadi, ketika menebar benih ikan di aliran sungai dekat dusun sebagai persyaratan bagi warga Kapanewon Bantul yang menjalani pernikahan. (Jdm)-f



KR-Judiman

Pasangan temanten saat menebar benih ikan di aliran sungai.

Merti Dusun, Menjaga Gotong Royong

BANTUL (KR) - Masyarakat Krebet Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul, menggelar merti dusun, Sabtu (15/1). Tradisi yang sudah digelar sejak puluhan tahun tersebut punya arti penting dalam kehidupan warga Krebet. Warga terlihat antusias menyambut upacara adat merti dusun tersebut.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mengatakan tradisi merti dusun merupakan kegiatan masyarakat dengan cara bersih-bersih di lingkungan tempat tinggal dan dilanjutkan dengan doa bersama. "Padukuhan Krebet Pajangan Bantul ini merupakan salah satu padukuhan di Bantul yang komitmen untuk nguri-uri kebudayaan. Karena hampir 73 tahun warga Krebet menggelar merti dusun. Tapi memang dua tahun terakhir tidak dilaksanakan karena pandemi Covid-19," ujarnya.

Politisi PDI Perjuangan tersebut mengatakan, melestarikan, merti dusun sebagai ajang konsolidasi bagi masyarakat untuk mewujudkan kebersamaan. Sehingga jangka panjangnya dapat meraih kesejahteraan menuju terwujudnya

visi Kabupaten Bantul yang harmoni, sejahtera, berkeadilan menuju Bantul Progotamansari, berbudaya, sejahtera, demokratis dan agamis.

"Saya berpesan karena pandemi belum berakhir, masyarakat harus selalu menjaga protokol kesehatan. Apalagi saat ini muncul varian baru Omicron," harapnya.

Sementara Dukuh Krebet, Kemiskidi, mengatakan merti dusun sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mengharapkan perlindungan agar warga selalu diberikan kesehatan, kerukunan dan lancar dalam mencari rezeki. "Merti dusun ini merupakan warisan budaya nenek moyang yang harus kita lestarikan karena menjadi sarana menjaga gotong royong di tengah masyarakat," jelasnya.

Prosesi merti dusun diawali ketika iring-iringan warga mengenakan pakaian Jawa pranakan lengkap dengan blangkon khas Yogyakarta. Setelah sampai di Balai Padukuhan Krebet. Uba rampe ditata dan didoakan oleh tokoh agama setempat sebelum diadakan kembul bersama. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Prosesi merti dusun di Krebet Pajangan Bantul.

SEMINAR PELATIHAN DA'I NASIONAL Syarat Menuju Da'i Sukses

BANTUL (KR) - Korps Dakwah (Korda) mahasiswa Institut Ilmu Qur'an An-Nur (IIQ An Nur) Yogyakarta menggelar seminar dan pelatihan Da'i Nasional. Dalam kegiatan tersebut mengangkat tema Aktualisasi Gerakan Dakwah di Era Milenial menuju Islam Rahmatan lil 'Alamin. Da'i milenial sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan yang makin kompleks.

Ketua Korda mahasiswa Institut Ilmu Qur'an An-Nur (IIQ An Nur) Yogyakarta, Asep Naparil, mengatakan kegiatan tersebut merupakan salah satu program kerja yang mesti dilakukan. Melatih da'i milenial sudah sangat mendasak untuk sekarang ini. Sehingga menjadi lebih pro-

fesional dalam bercakap, berwawasan luas mengenai peta gerakan dakwah.

Tantangan harus diurai solusinya dan strategi dakwah yang harus dilakukan sekarang ini.

Seminar nasional tersebut dipandu Yudi Supriyadi menghadirkan narasumber yakni Ketua Perkaderan PP IPNU Khoyrul Anwar serta Ustadz Rustam Nawawi, MPd sebagai tokoh pendiri Korda IIQ An Nur Yogyakarta yang juga Dosen STEBI Al Muhsin Yogyakarta.

Sementara Khoyrul Anwar fokus menjelaskan terkait dinamika dan tantangan yang dihadapi generasi milenial dalam dunia dakwah. Dalam berdakwah, da'i milenial harus mampu mengikuti per-

kembangan zaman. Terlebih di era digital saat ini, milenial harus mampu mengaplikasikan metode dakwah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain harus percaya diri, seorang da'i mesti terus memperkaya kemampuan intelektualnya dengan banyak membaca dan berdiskusi. Termasuk memberi wawasan paradigma strategi dakwah aswaja atau moderasi beragama dan memperhatikan nilai-nilai filosofis budaya Nusantara.

"Kita sebagai da'i diharapkan mampu beradaptasi di lapangan saat berbicara didepan publik, maka dalam menyampaikan dakwah, da'i harus bisa menyesuaikan gaya bahasanya dengan audiens," ujarnya.

Rustam mengajak peserta seminar dan pelatihan da'i nasional untuk praktik membuat materi sederhana dan motede dalam menyampaikan dakwah secara langsung di depan peserta lain. Seminar diikuti sekitar 30 peserta dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Peserta pelatihan da'i yang digelar IIQ An Nur Yogyakarta.

LAKUKAN INOVASI DALAM KBM Kejar Ketertinggalan Proses Belajar

BANTUL (KR) - Pandemi Covid-19 berangsur melandai. Proses pembelajaran tatap muka (PTM) di semua jenjang sekolah sudah dijalankan kendati tetap menerapkan protokol kesehatan (Prokes). Ketika PTM dijalankan, semua pasti bisa bernapas lega. Bagaimana tidak, hampir dua tahun pembelajaran dilakukan dengan daring atau online sebagai imbas badai pandemi Covid-19.

Sekarang yang dibutuhkan ialah inovasi mengejar ketertinggalan pembelajaran selama pandemi Covid-19. "Sekolah, guru dan siswa sebenarnya mempunyai kebebasan dalam berinovasi dan bertindak dalam proses belajar mengajar. Termasuk punya

kemandirian dalam peningkatan kompetensi, melakukan kebiasaan refleksi, berpartisipasi aktif. Meskipun inovasi dalam proses belajar itu tetap sesuai aturan serta terkawal/terpantau," ujar Kepala

SMPN 2 Bambanglipuro Bantul, Edi Suryanto MPd didampingi guru Projo Sukardi MPd, akhir pekan lalu.

Edi mengungkapkan, dalam proses pembelajaran seorang guru tidak boleh

monoton, tapi harus berorientasi kebebasan berfikir. Artinya metodenya bisa berubah dari dalam kelas bisa diluar kelas.

"Siswa bisa berdiskusi sehingga akan terbentuk karakter siswa pemberani mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar," jelasnya.

Projo Sukardi menambahkan, jika di sekolahnya digulirkan program pelajar pancasila. Artinya siswa punya karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Sedangkan siswa juga memiliki enam dimensi diantaranya beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, bergotong royong berorientasi global, bernalar kritis serta kreatif. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Projo Sukardi mendampingi siswa dalam proses belajar.

ANAK PANAH KOPI Ramaikan Dunia Kopi Di Yogyakarta



Seremonial pembukaan Anak Panah Kopi Bizz Yogyakarta di Jalan HOS Cokroaminoto 185 Tegalrejo

YOGYA (KR) - Setelah eksis di Semarang dan Solo, Anak Panah Kopi yang didirikan pada 2017 kini membuka outlet baru di Yogyakarta tepatnya di Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 185 Tegalrejo. Seremonial peresmian outlet baru berlangsung Jumat (14/1).

Pemilik Anak Panah Kopi Jogja, Elvionie Leovesa, mengungkapkan harapannya semoga dengan kehadiran Anak Panah Kopi ini bisa bermanfaat bagi semuanya. "Kami berharap hadirnya Anak Panah Kopi di Yogyakarta mampu memperkaya ruang produktif bagi masyarakat, baik sebagai working space, tujuan kuliner keluarga atau sarana bagi komunitas untuk berekspresi," tutur Onie.

Anak Panah Kopi sendiri memiliki tema social coffee. Layaknya sebusur anak panah dengan ujungnya yang selalu runcing, Anak Panah Kopi memiliki tujuan sama yaitu fokus mencapai kesuksesan dalam bidang kuliner khususnya kopi. Mengusung konsep kafe dan restoran cepat saji, Anak Panah Kopi menyediakan layanan dine in (makan di tempat) dan take away (pesanan dan dibawa pulang) dengan segmentasi keluarga, pelajar dan pekerja dengan rentang usia 15-35 tahun. Tempatnya yang luas dan terbagi dua ruang indoor dan outdoor, membuat pengunjung bisa lebih leluasa. Tersedia pula lantai dua yang bisa digunakan ruang pertemuan.

Selain menyediakan layanan ter-



Prosesi pembukaan Anak Panah Kopi Bizz Yogyakarta secara simbolis oleh owner, Elvionie Leovesa dan pihak Anak Panah Kopi Pusat Semarang

sebut, Anak Panah Kopi juga terbuka untuk para komunitas yang ingin mengadakan event ataupun bekerja sama dalam bidang kuliner seperti penyediaan catering untuk berbagai acara.

Meskipun bertema kopi, menu yang tersedia sangat bervariasi. Mulai dari aneka jenis kopi, coklat, teh dan aneka minuman segar lainnya. Hal ini untuk mengantisipasi bagi pelanggan yang tidak menyukai kopi. Makanannya pun bervariasi tersedia puluhan menu yang bisa dipilih. Mulai dari makanan ringan hingga menu utama. Menu khas atau signature dish di Anak Panah Kopi yaitu Es Kopi Maling Susu dan bagi yang tidak menyukai kopi bisa memesan Es Gajah Maling Susu (Thai

Tea). Seremoni pembukaan Anak Panah Kopi Bizz Jogja dimenangkan riding community oleh Jogja Rolling Scooter, Comedy Brewing oleh komedian Jogja "Alit Jabangbayi dan Mukti Entutz" serta hiburan utama dengan bintang tamu The Megahits Selection.

Hadir pula sejumlah pejabat diantaranya Kapolsek Tegalrejo Kompol Joko Sumarah, Lurah Tegalrejo Setyo Untari, Mantri Pamong Praja Kemantren Tegalrejo Drs Antariksa Agus Purnama dan lainnya. Selain itu juga dihadiri CEO Anak Panah Kopi Pusat Rheizone Sanusi, William Dani Susilo dan Reagen Bayu Putranto. (*)